

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa prioritas pemanfaatan Dana Desa Tahun Anggaran, 2018 sampai Tahun Anggaran 2019 digunakan kearah pembangunan desa yaitu pembangunan fisik, Non fisik di Desa Fafoe.

Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Dana Desa oleh pemerintah di Desa Fafoe telah menggunakan atau memanfaatkan Dana Desa untuk melaksanakan pembangunan baik pembangunan infrastruktur maupun rehabilitasi atau perbaikan sarana dan prasarana yang ada didesa dalam rangka peningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga telah dikatakan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat direalisasikan dengan baik.
2. Pemanfaatan Dana di Desa Fafoe untuk pembangunan fisik segi pemanfaatannya sudah optimal dan terealisasi. Pemanfaatan pembangunannya yaitu mulai dari tahapan perencanaan pemanfaatan dana desa, pelaksanaan pembangunan fisik dan non fisik dan realisasi sehingga anggaran dananya dapat dilaksanakan sesuai usulan dari masyarakat. Pelaksanaan Dana Desa di Desa Fafoe sudah dilaksanakan untuk program kegiatan pembangunan.

3. Penentuan program kegiatan pembangunan yang didanai oleh Dana Desa dilakukan melalui proses partisipatif dan transparan dengan melaksanakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrebangdes).
4. Pemanfaatan bagi masyarakat yaitu di Bidang pembangunan fisik dan Pembangunan Non fisik sangat membantu masyarakat di desa Fafoe, Terutama pada pembangunan prasarana jalan, sumur bor dan kegiatan pelaksanaan pengelolaan pos kesehatan masyarakat, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat sangat bersyukur dengan adanya pembangunan prasarana jalan ini sangat membantu dalam melakukan akses masuk dan keluar dusun, memperlancar aktivitas dan akses menuju kebunrakyat.
5. Dampak pemanfaatan dana desa bagi masyarakat desa Fafoe yaitu meningkatnya kegiatan program pembangunan jalan dusun, penyediaan air bersi, pengelolaan lahan/kebun dan peningkatan sarana prasara, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagian masyarakat sangat bersyukur dengan adanya prasarana penyediaan air bersih ini sangat bermanfaat dan membantu agar tidak kesusahan air bersih pada musim kemarau.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Desa Fafoe Kecamatan Malaka BaratKabupaten Malakadalam hal pemanfaatan dana desa dalam rangka peningkatan Pemfatan pembangunan didesa, antara lain :

1. Bagi pemerintah Desa Fafoe

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang duperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran pendapatan dan Belanja Negara Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Maka diharapkan kepada Kepala Desa dan perangkat desa untuk lebih memahami apa yang menjadi tujuan dari pemerinta pusat agar pembangunan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan berjalan secara efektif efesien.

2. Bagi Masyarakat Desa Fafoe

Masyarakat harus mendukung apa yang menjadi program pemerinta desa dan juga harus aktif memberikan masukan ketika mengikuti musyawarah desa serta masyarakat dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerinta desa.

3. Bagi Penelitian Selajutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dan lebih lanjut dalam mengembangkan masalah yang berkaitn dengan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan .2005. transformasih Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Ahmadani A, Uhbiyati N. (2001) Ilmu Pendidikan. *Jakarta: RinekaCipta.*
- Dini, 2010. Efektifitas Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa, Tahun Anggaran 2015 di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Manggelan. Jurnal, FIS UNY.
- Ghozali, Iman .2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Edisi 7. Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Hanif, *Nurchonis. Teori Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Grasind, Jakarta, 2007.
- Hargon, 2010. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik di Desa Sukomolyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Pasar Utara. *Ejournal Administrasi Negara.*
- Henry, (2013) *Pembangunan ekonomi Jakarta.*
- Hernowo, 2004. Pembangunan Ekonomi, Kemiskinan Jurnal Info Kajian Bapepenas. Nomor Jurnal 1.
<http://sdm.blogspot.com/2010/01/Pertumbuna-Ekonomi-Defenisi-sumber.html>
- Tjokrowinoto, moeljarto, 2012. Pembangunan Dilema dan Tantangan, Pustaka Pelajar
- Kuncoro, Mudrajat .2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis.* Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, (2009) *Kewenangan Desentralisasi*, Jakarta.
- Mahi (2002) *Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal Di Era Reformasi: 2002*, Jakarta.
- Midgle (1995) *.Development Pembangunan Desa.*
- Nurman.2015. *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta: Rajawali Pert.
- Nyoman, (1991). *Pembangunan Desa dan Lingkungan.* Penerbit Jakarta. Dana desa di setiap desa.

- Saputra Iwan, 2016. *Efektifitas Alokasi Dana Desa Pada Empat Desa di Kabupaten Karangasem Provinsi Bali*. Tesis. Universitas Indonesia Jakarta.
- Siagian, Sondang, P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Karsa
- Sinaga, Murbanto. 20016. *Keuangan Daerah*. Medan: USU press.
- Smith, 1985. *Desentralisasi Tingkat Organisasi*.
- Suparno, A. Suhaenah. 2001:46. *Pembangunan Kompetensi Belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional
- Suwignjo. 1986. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber Sumber Pendapatan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anomi, Undang-Undang dan peraturan Perundang-Undangan
- Undang-undang .No 32 Tahun .2004. tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang .No 6 Tahun .2014. tentang Desa
- Undang-undang Republik Indonesia. No 5 Tahun 1979. tentang Angung,